

SKRIPSI

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) SAAT PANDEMI COVID-19

SYAHRIAL REZA MANNARAI IMRAN

A021181517



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

SKRIPSI

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) SAAT PANDEMI COVID-19

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

SYAHRIAL REZA MANNARAI IMRAN

A021181517



kepada

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

SKRIPSI

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) SAAT PANDEMI COVID-19

disusun dan diajukan oleh

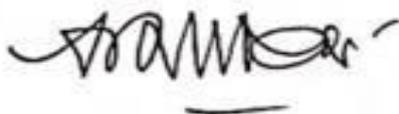
SYAHRIAL REZA MANNARAI IMRAN

A021181517

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 28 Maret 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. Nurdin Brasit, SE.,M.Si.
NIP 195812311986011008

Pembimbing II



Dr. Erlina Pakki, SE.,MA.
NIP 195909111987112001

Ketua Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Hj. Dian A.S. Parawansa M.Si.,Ph.D.,CWM
NIP 196204051987022001

SKRIPSI

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) SAAT PANDEMI COVID-19

Disusun dan diajukan oleh

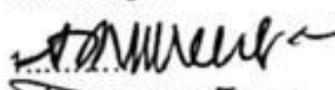
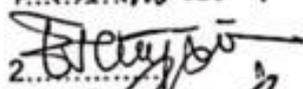
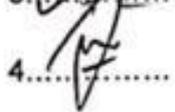
SYAHRIAL REZA MANNARAI IMRAN

A021181517

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tandatangan
1	Prof. Dr. Nurdin Brasit, SE.,M.Si.	Ketua	
2	Dr. Erlina Pakki, SE.,MA.	Sekretaris	
3	Dr. Muhammad Ismail, S.E.,M.Si.,CSF., C.NNLP.,CM.NNLP.,CMA	Anggota	
4	Daniella Cynthia Sampepajung, S.E.,M.Sc	Anggota	

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa M.Si.,Ph.D.,CWM
NIP 196204051987022001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Syahrial Reza Mannarai Imran
NIM : A021181517
Departemen/Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) SAAT PANDEMI COVID-19

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 25 Juni 2022
Yang membuat pernyataan





Syahrial Reza Mannarai Imran

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum wa Rohmatullahi wa Barokatuh.

Alhamdulillah rabiil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Kimia Farma (Persero) Saat Pandemi Covid-19**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada program sarjana di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Shalawat serta salam semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa mencurahkan kepada Nabi kita, Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah memberikan pedoman dan sari tauladan yang terbaik hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada.

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam yang merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan dan hanya atas rahmat dan izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ucapan terimakasih kepada orang tua tercinta, Ayahanda Imran Tajuddin dan Ibunda Andi Uleng Massusungeng serta saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan doa, nasehat, dukungan, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dra. Hj. Dian Parawansa M.Si.,Ph.D.,CMW dan Bapak Andi Aswan, SE.,MBA.,DBA selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

4. Bapak Prof. Dr. Nurdin Brasit, SE.,M.Si. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Erlina Pakki, SE.,MA. sebagai dosen pembimbing II atas waktu yang telah diluangkan dan kebaikan dalam memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Ismail, S.E.,M.Si.,CSF.,C.NNLP.,CM.NNLP.,CMA dan Ibu Daniella Cynthia Sampepajung, S.E.,M.Sc. sebagai dosen tim penguji atas waktunya dan memberi arahan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Penasehat Akademik, Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi, SE.,M.Si atas berbagai saran dan bantuannya selama penulis masih menjalankan masa studi.
7. Bapak-Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang selama ini telah banyak memberikan pelajaran dan pandangan baru selama masa perkuliahan.
8. Bapak-Ibu staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah membantu peneliti dalam kelancaran urusan akademik.
9. Para teman-teman yang selalu mendukung dan membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini hingga terselesaikannya dengan baik yang tak sempat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini menjadi suatu karya yang berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, 25 Juni 2022

Syahrial Reza M I

ABSTRAK

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) SAAT PANDEMI COVID-19

Syahrial Reza Mannarai Imran

Nurdin Brasit

Erlina Pakki

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk sebelum dan saat pandemi *Covid-19*, yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 menggunakan dari rasio Profitabilitasnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan dan meringkaskan secara jelas mengenai variabel yang terdapat di dalam rasio profitabilitas yang berupa hasil dari masing-masing rasio untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi *Covid-19* dinilai masih kurang baik, karena ditinjau dari *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* cenderung berfluktuasi dan berada dibawah rata-rata standar industri dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

ANALYSIS OF PROFITABILITY RATIO TO MEASURE FINANCIAL PERFORMANCE IN PT KIMIA FARMA (PERSERO) WHILE COVID-19 PANDEMIC

Syahrial Reza Mannarai Imran

Nurdin Brasit

Erlina Pakki

This research was conducted with the aim of analyzing the financial performance of PT. Kimia Farma (Persero) Tbk before and during the Covid-19 pandemic, from 2016 to 2021 using the Profitability ratio.

This research uses quantitative descriptive research, which explains and summarizes clearly the variables contained in the profitability ratios in the form of the results of each ratio to get a conclusion. The analysis technique used in this research is Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity.

The results of the analysis show that financial performance before and during the Covid-19 pandemic is considered to be still not good, because in terms of Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity tend to fluctuate and are below the average industry standard from 2016 to 2021. .

Keywords : *Profitability Ratio, Financial Performance*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep	12
2.1.1 Manajemen Keuangan	12

2.1.1.1	Pengertian Manajemen Keuangan	12
2.1.1.2	Fungsi Manajemen Keuangan.....	13
2.1.2	Laporan Keuangan.....	14
2.1.2.1	Pengertian Laporan Keuangan.....	14
2.1.2.2	Jenis-Jenis Laporan Keuangan	15
2.1.2.3	Tujuan Laporan Keuangan	16
2.1.2.4	Kekurangan Laporan Keuangan.....	17
2.1.3	Analisis Laporan Keuangan.....	18
2.1.3.1	Pengertian Analisis Laporan Keuangan	18
2.1.3.2	Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.1.3.3	Teknik Analisis Laporan Keuangan	19
2.1.3.4	Langkah-Langkah Analisis Laporan Keuangan	20
2.1.4	Analisis Rasio Keuangan	21
2.1.4.1	Pengertian Rasio Keuangan.....	21
2.1.4.2	Manfaat Rasio Keuangan	22
2.1.4.3	Jenis-Jenis Rasio Keuangan	23
2.1.5	Rasio Profitabilitas	24
2.1.5.1	Pengertian Rasio Profitabilitas	24
2.1.5.2	Tujuan Rasio Profitabilitas.....	25
2.1.5.3	Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	26
2.1.5.4	Manfaat Rasio Profitabilitas.....	27
2.1.5.5	Standar Industri Rasio Profitabilitas.....	28
2.1.6	Kinerja Keuangan.....	28
2.1.6.1	Pengertian Kinerja Keuangan.....	28
2.1.6.2	Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan.....	29
2.1.6.3	Hubungan Analisis Laporan Keuangan Dan	

Kinerja Keuangan Perusahaan	29
2.1.6.4 Hubungan Rasio Keuangan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan	30
2.2 Tinjauan Empirik	30
2.3 Kerangka Pemikiran	34
2.4 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Rancangan Penelitian	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel	37
3.4 Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1 Jenis Data	37
3.4.2 Sumber Data	37
3.5 Definisi Operasional Variabel	38
3.5.1 Variabel Independen (X)	38
3.5.2 Variabel Dependen (Y)	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data	39
3.7 Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum PT Kimia Farma (Persero) Tbk	42
4.1.1 Logo Perusahaan	45
4.1.2 Visi dan Misi	47
4.2 Hasil Penelitian	47
4.2.1 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	47
4.2.2 Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i>	51

4.2.3 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i>	54
4.3 Pembahasan	58
4.3.1 Net Profit Margin	58
4.3.2 Return On Assets.....	60
4.3.3 Return On Equity	61
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Laporan Laba Rugi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2016-2021 ..	7
2.1 Standar Rata-Rata Rasio Profitabilitas Industri	28
2.2 Review Tinjauan Empirik.....	30
4.1 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2016-2021.....	48
4.2 Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i> PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2016-2021.....	52
4.3 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2016-2021.....	55
4.4 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perbandingan Rasio Profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Selama Tahun 2016-2021 (Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
4.1 Logo PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata	72
2 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Posisi Keuangan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	73
3 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Posisi Keuangan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	75
4 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Posisi Keuangan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	77
5 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Posisi Keuangan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019	79
6 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Posisi Keuangan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020	81
7 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Posisi Keuangan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021	83
8 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Laba-Rugi Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	85
9 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Laba-Rugi Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	86
10 PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Laba-Rugi Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	87

11	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Laba-Rugi Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019	88
12	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Laba-Rugi Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020	89
13	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Laporan Laba-Rugi Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya sebuah perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi miliknya yang merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik perusahaan dan manajemen. Pemilik perusahaan, mengharapkan modal yang ditanamkan dalam usahanya membuahkan hasil. Sehingga dapat dijadikan tambahan modal (*investasi baru*) dan dapat mensejahterakan pemilik serta seluruh karyawannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan ialah pencapaian target yang telah ditentukan. Pencapaian target keuntungan merupakan tolak ukur prestasi dalam menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Untuk dapat tercapainya tujuan tersebut, manajemen perusahaan harus membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya. Maka setiap perusahaan diharuskan untuk membuat pembukuan keuangan dan laporan terhadap seluruh kegiatan usahanya yang dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Harahap (2012:105), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu. Untuk dapat memahami dan menilai laporan keuangan, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Dengan melakukannya pemilik

perusahaan dan manajemen dapat mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan seperti kemajuan perusahaan dan dapat digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dengan periode sebelumnya. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh perusahaan di masa yang akan datang.

Secara umum masyarakat dapat menilai dan mengukur keberhasilan suatu perusahaan dari kemampuan kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Rudianto (2013:189), Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Hal tersebut dapat digunakan oleh manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan dengan sebaik-baiknya agar dapat bersaing untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Dengan pengukuran kinerja keuangan juga dapat dilihat tingkat efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan kedepannya.

Proses pengukuran kinerja keuangan sejalan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan adalah suatu proses mempelajari atau menguji kinerja keuangan secara kritis meliputi pengukuran, perhitungan, peninjauan, dan pemberian solusi dalam suatu periode terhadap masalah keuangan perusahaan. Jadi dalam menilai kinerja keuangan dapat menggunakan tolak ukur tertentu yang biasanya digunakan yaitu rasio atau indeks yang menghubungkan dua data

keuangan yaitu membandingkan rasio masa lalu dengan masa saat ini atau yang dikenal dengan *metode time series* dan antar satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan kunci suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik dan berhasil mencapai suatu kinerja yang telah ditetapkan. Laba juga dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta prediksi dalam meramalkan perubahan laba yang akan datang. Untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba (*profit*) dapat menggunakan rasio profitabilitas.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81), rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan, aset, dan modal saham tertentu pada suatu periode. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas dan kemampuan manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dasar penilaian profitabilitas ialah laporan keuangan yang terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan laba rugi perusahaan. Jadi hasil rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai gambaran atau tolak ukur efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak. Semakin besar rasio ini maka semakin baik operasi perusahaan. *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang digunakannya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah pajak dengan

modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik dikarenakan posisi modal pemilik perusahaan akan semakin baik atau kuat.

Coronavirus Disease 2019 atau *Covid-19* adalah penyakit yang dilaporkan pertama kali di Wuhan, China pada Desember 2019, dan dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 13 Maret 2020. *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang dikenal dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Cara penyebaran virus ini bisa terjadi dari manusia ke manusia lewat droplet atau percikan air liur, sehingga menyebabkan virus ini menyebar dengan sangat cepat. Kasus *virus Covid-19* ditemukan di Indonesia pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Saat ini, dalam rangka pencegahan *Covid-19*, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yaitu pembatasan kegiatan dan aktivitas masyarakat yang menimbulkan keramaian dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Covid-19*.

Industri farmasi saat ini dihadapkan dengan kondisi *moderate raised* di mana permintaan produk-produk farmasi yang berkaitan dengan penanganan *Covid-19* meningkat signifikan, akan tetapi di sisi lain permintaan produk yang tidak berkaitan langsung dengan *Covid-19*, tidak mengalami pertumbuhan atau mengalami penurunan. Sementara itu, sebagian besar bahan baku industri farmasi nasional seperti PT. Kimia Farma (Persero), Tbk masih bergantung pada

produk impor dari negara lain yakni dari China, Amerika Serikat, Jerman, India, dan Perancis. Alhasil, saat pandemi melanda dunia dan mengakibatkan kelima negara pemasok bahan baku tersebut harus menutup aksesnya (*lockdown*), pasokan bahan baku farmasi nasional terhambat yang tentunya berdampak terhadap meningkatnya biaya produksi. Hal ini menyebabkan harga bahan baku sempat meningkat sampai 600% dan secara umum daya beli masyarakat juga mengalami penurunan karena harga obat yang relatif mahal saat pandemi karena *lockdown*. Jika daya beli masyarakat menurun maka laba yang diperoleh produsen juga kecil. Apabila kondisi ini terjadi dalam jangka waktu yang lama maka akan berdampak langsung pada penurunan nilai perusahaan.

Sektor farmasi menjadi salah satu yang mampu mencatatkan pertumbuhan positif meski secara umum perekonomian Indonesia sedang mengalami kontraksi pada kuartal II pada tahun 2020 saat pandemi *Covid-19*. Pada kuartal II tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan negatif sebesar 5,32% secara tahunan atau year on year (yoy). Secara menyeluruh sepanjang semester I tahun 2020 pertumbuhan ekonomi berkontraksi 1,62% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (Badan Pusat Statistik, 2020).

Kementerian Perindustrian pada tahun 2020 juga mencatat kinerja beberapa sektor industri manufaktur yang masih tumbuh positif yaitu meliputi industri kimia, farmasi dan obat tradisional dengan pertumbuhan sekitar 8,65% lebih tinggi dibanding kuartal I 2020 yang tumbuh 5,59%. Pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari meningkatnya permintaan obat-obatan dan suplemen kesehatan selama pandemi *Covid-19* ini. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari

kinerja beberapa perusahaan farmasi yang mampu membukukan kenaikan laba pada semester I tahun 2020 (Kemenperin RI, 2020).

PT. Kimia Farma (Persero), Tbk sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tugas untuk melayani distribusi, ritel farmasi, makanan kesehatan, perkebunan obat, pertambangan farmasi serta kimia, dan perdagangan produk kesehatan kepada masyarakat. Emiten dengan kode KAEF ini memiliki visi “Menjadi perusahaan *Healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan” dan misi “Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh Stakeholder. PT. Kimia Farma memiliki aktivitas utama yaitu penjualan ritel obat-obatan maupun yang bukan obat-obatan kepada pelanggan dalam negeri maupun domestik dan mengelola jaringan 1.266 apotek, 565 klinik kesehatan, 11 fasilitas produksi, 74 laboratorium klinik, 3 klinik kecantikan, 10 optik yang tersebar di seluruh Indonesia. PT Kimia Farma apotek merupakan pemimpin pasar bisnis apotek di Indonesia yang memberikan saran dan informasi secara objektif mengenai obat-obatan untuk menangani konsumennya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dinda (2017) menunjukkan hasil bahwa kemampuan PT. Kimia Farma, Tbk dalam memperoleh laba atau keuntungan pada periode 2012-2016 melalui indikator *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) cenderung berfluktuasi dan tidak optimal. Sementara penelitian lain yang dilakukan Tasya (2019) menemukan bahwa pada periode 2014-2018 kemampuan PT. Kimia Farma, Tbk dalam memperoleh laba atau keuntungan dari *Net Profit Margin* (NPM) berada di bawah standar industri dan secara keseluruhan dikategorikan kurang baik serta menunjukkan kurangnya efisiensi pendapatan bersih perusahaan atas

penjualan. Sedangkan hasil dari Return On Assets (ROA) mengalami fruktuasi dan dikategorikan kurang baik karena proporsi kenaikan penjualan lebih besar dibandingkan proporsi kenaikan laba bersih. Adapun untuk hasil Return On Equity (ROE) terus mengalami penurunan dan secara keseluruhan pengembalian ekuitas dikatakan kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri.

Adapun berikut ini adalah laporan laba rugi PT. Kimia Farma (Persero), Tbk tahun 2016-2021 yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah) :

Tabel 1.1

Laporan Laba Rugi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2016-2021

Tahun	Laba Bersih (Rp.)	Perubahan (Rp.)
2016	271.597.947.663	-
2017	331.707.917.461	60.109.969.798
2018	401.792.808.948	70.084.891.487
2019	15.890.439.000	-385.902.369.948
2020	20.425.757.000	4.535.318.000
2021	289.888.789.000	269.463.032.000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kimia Farma, tahun 2016-2021 (Data diolah)

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa 6 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2016-2021 mengalami tren yang fluktuatif. Laba bersih pada tahun 2016 senilai Rp.271.597.947.663, kemudian pada tahun 2017 senilai Rp.331.707.917.461, tahun 2018 senilai Rp.401.792.808.948 yang selama 3 tahun tersebut terjadi peningkatan tiap tahunnya. Tetapi Pada tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat drastis menjadi Rp.15.890.439.000 dan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 mulai mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan

mencatatkan peningkatan pada tahun 2020 menjadi Rp.20.425.757.000 dan pada tahun 2021 Rp.289.888.789.000.

Meskipun pendapatan PT. Kimia Farma tiap tahunnya meningkat pada saat sebelum pandemi *Covid-19*, namun pada saat pandemi *Covid-19* kenaikan pendapatan tidak diikuti oleh kenaikan laba bersih dikarenakan terkikis oleh beban-beban yang membengkak. Salah satunya pelemahan kurs rupiah yang membuat selisih kurs mata uang asing hingga 95,36% *year on year* (yoy). Beban keuangan PT. Kimia Farma juga meningkat dua kali dari sebelumnya Rp. 227,22 miliar menjadi Rp. 497,97 miliar. Selain itu, PT. Kimia Farma dihadapkan dengan persaingan antar perusahaan-perusahaan farmasi baik perusahaan milik pemerintah maupun perusahaan milik swasta yang semakin kompetitif. Maka dari itu PT. Kimia Farma berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerjanya agar terus berkembang dan semakin maju yang berdampak pada perolehan laba yang tinggi dan prospek perusahaan dimasa akan datang yang bisa menjadi salah satu daya tarik untuk para investor. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK SAAT PANDEMI COVID-19”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah tentang :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan *net profit margin*?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan *return on assets*?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan *return on equity*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan *net profit margin*
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan *return on assets*
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan *return on equity*

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan dan penelitian ini juga diharapkan agar dapat menjadi bahan referensi penelitian yang berkelanjutan khususnya di bidang manajemen keuangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi PT Kimia Farma (persero), memberikan manfaat pemikiran berupa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan.
- b. Bagi investor dan calon investor, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
- c. Bagi universitas atau lembaga, penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan bagi peneliti di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan karya akhir ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2012). Agar memudahkan dalam membaca penelitian ini, maka penulis mengemukakan secara garis besar gambaran sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa sub bab secara rinci yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan atau masalah yang akan dibahas. Terdiri dari tinjauan teori dan konsep, tinjauan empirik, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari kegiatan penelitian yang mungkin dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori Dan Konsep

2.1.1 Manajemen Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan yang dilakukan sebuah organisasi atau perusahaan dalam merencanakan, memeriksa, mengendalikan, menganggarkan, mengelola, mencari dan menyimpan dana yang dimiliki.

Menurut Kasmir (2010:6), manajemen keuangan ialah seluruh cara bagaimana untuk dapat memperoleh dana guna sebagai biaya usahanya, sehingga pengelolaan dana tersebut dapat membuat perusahaan dapat mencapai tujuan serta aset yang dimiliki dikelola secara efisien dan efektif.

Menurut Martono dan Harjito (2013:650), manajemen keuangan (financial management) adalah seluruh aktivitas perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan menggunakan dana, memperoleh dana serta mengelola aset sesuai target perusahaan.

Menurut Sutrisno (2007:90), manajemen keuangan atau pembelanjaan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan segala usaha untuk mendapatkan, menggunakan, dan mengaokasikan dana perusahaan secara efisien.

2.1.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Dalam menjalankan fungsi manajemen keuangan dibutuhkan manajer keuangan sebagai sosok sentral. Manajer keuangan di setiap perusahaan mungkin saja memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Hal tersebut tergantung pada jenis usaha perusahaan dan besar kecilnya ukuran perusahaan tersebut. Dengan itupun berarti tugas dan tanggung jawab manajer keuangan antar perusahaan mungkin saja memiliki cakupan yang berbeda, tetapi terdapat beberapa kesamaan yang dapat diidentifikasi.

Menurut Harmono (2009:18), terdapat tiga macam fungsi manajemen keuangan yaitu:

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi ini menyangkut tentang kemampuan manajer keuangan dalam mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hasil dari keputusan investasi, secara sederhana dapat dilihat dari sisi aktiva neraca perusahaan.

b. Keputusan Pembelian

Dalam hal ini manajer keuangan diharuskan untuk dapat menganalisis dan mempertimbangkan kombinasi sumber-sumber pembelian yang ekonomis bagi perusahaan guna mendanai kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Hasil dari keputusan sumber pembelian dapat dilihat dari sisi passive neraca perusahaan.

c. Keputusan Dividen

Dividen ialah bagi hasil yang diberikan kepada pemegang saham dari perusahaan pada periode tertentu. Dengan itu dapat diketahui bahwa

pentingnya fungsi pokok pembelanjaan dalam suatu perusahaan. Apabila fungsi pembelanjaan tidak berjalan sebagaimana mestinya maka mengakibatkan terganggunya seluruh aktivitas perusahaan.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pihak pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan perusahaan tersebut.

Menurut Hanafi dan Halim (2007:49), laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya.

Menurut Kasmir (2012:6), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan terkini ialah merupakan kondisi terkini. Kondisi keuangan terkini ialah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu.

Menurut Harahap Sofyan (2012:163), laporan keuangan perusahaan disajikan oleh manajemen dari operasi yang dikuasainya. Semua aktivitas dalam perusahaan merupakan control dan penguasaan manajemen termasuk juga mereka yang menyusunnya. Keadaan ini dianggap bahwa manajemen dalam menyusun laporan keuangannya tidak berada dalam posisi independen karena

dianggap akan mengutamakan kepentingannya yang dapat merugikan publik. Untuk mengatasi hal tersebut maka dalam dunia bisnis dikenal dengan profesi akuntan yang berfungsi sebagai pihak independen yang tidak memihak untuk memberikan kesaksian atas kewajaran laporan keuangan dalam perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2014:3), laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan yang dibuatnya.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2015:11), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara.

Menurut Ardiyos (2016:213), laporan keuangan merupakan proses berkala yaitu menampilkan data-data keuangan tentang posisi suatu perusahaan, kinerja operasi, dan aliran dana selama periode akuntansi.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Secara umum terdapat lima macam jenis laporan keuangan dalam praktiknya yaitu:

- a. Neraca (balance sheet)

Menurut Munawir (2010:35), neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, modal serta hutang suatu perusahaan pada saat tertentu.

Tujuan neraca ialah menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu, biasanya dimana pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu tahun kalender.

b. Laporan Laba Rugi (income statement)

Menurut Najmuddin (2011:71), laporan laba rugi adalah perbandingan pendapatan dan pengeluaran untuk menentukan laba atau rugi selama periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Menurut Kasmir (2012:59) , laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang berisi tentang penyebab bertambah serta berkurangnya modal selama kurun waktu tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Menurut Hery (2014:19), laporan arus kas atau cash flow statement yaitu sebuah laporan yang terdiri dari arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) secara detail dari setiap aktivitas seperti aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Raja Adri Satriawan (2012:36), laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang dasar pengukuran yang digunakan saat penyusunan laporan keuangan ialah catatan atas laporan keuangan.

2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Sudah kita ketahui bahwa dalam praktiknya laporan keuangan dibuat telah pasti memiliki tujuan tertentu dan disusun untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, terutama bagi manajemen perusahaan dan para pemilik usaha.

Secara Umum, laporan keuangan memiliki tujuan khusus adalah menyajikan mengenai posisi, perubahan lain, serta hasil usaha sesuai dengan prinsip akuntansi secara umum pada suatu periode tertentu.

Sebagai berikut tujuan dari laporan keuangan menurut Baridwan (2016:90) adalah

1. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan dalam perkiraan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
2. Sebagai informasi sumber-sumber modal dan kewajiban suatu perusahaan.
3. Memberikan informasi terkait kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan tersebut.
4. Memberikan informasi penting lainnya terkait aktivitas pembelanjaan dan penanaman.

2.1.2.4 Kekurangan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:6), setiap laporan keuangan memiliki kekurangan tertentu. Berikut ini beberapa kekurangan laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

- a. Laporan keuangan dibuat umum, yang artinya untuk semua orang bukan untuk pihak tertentu saja.
- b. Proses penyusunan tidak terlepas dari pertimbangan-pertimbangan dan taksiran-taksiran tertentu.
- c. Laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data diperoleh dari data masa lalu.

- d. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
- e. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2014:132), analisis laporan keuangan adalah proses untuk membedah dan mendalami masing-masing laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara tepat dan baik atas laporan keuangan itu sendiri. Hasil dari analisis laporan keuangan juga dapat memberikan informasi tentang kelemahan serta kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan. Dan apakah manajemen akan memperbaiki kelemahan tersebut ataukah menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dapat ditingkatkan atau dipertahankan untuk menjadi modal kedepannya. Dengan adanya kelemahan serta kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan, akan diketahui kinerja manajemen selama ini.

Menurut Harahap (2012:92), analisis laporan keuangan ialah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif bertujuan untuk dapat mengetahui kondisi keuangan yang penting secara mendalam untuk proses menghasilkan keputusan di masa mendatang.

2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan tidak terlepas dari berbagai pihak yang memiliki kepentingan memakai laporan keuangan terkhusus dalam pengambilan keputusan. Pada situasi tersebut, disuatu sisi laporan keuangan menyajikan informasi yang telah terjadi sedangkan disisi lainnya para pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi yang mungkin terjadi di masa depan.

Menurut Kasmir (2012:68), terdapat beberapa tujuan analisis laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, seperti modal, hasil usaha, kewajiban, dan harta yang telah dicapai dalam beberapa periode.
2. Dapat memberikan informasi terkait kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan.
3. Dapat mengetahui langkah-langkah apa saja yang dilakukan ke depannya terkait dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
4. Dapat melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah penyegaran dibutuhkan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
5. Dapat digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan yang sejenis terkait hal yang telah mereka capai.

2.1.3.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Beberapa teknik analisis laporan keuangan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis pembandingan laporan keuangan, teknik analisis ini memberitahu perubahan yang terjadi serta perubahan yang memerlukan penelitian lebih lanjut yaitu dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
2. Common Size Statement (Laporan Dengan Presentase Per Komponen), teknik analisis ini memberikan informasi terkait presentase investasi pada setiap aktiva terhadap total aktivasnya, struktur permodalannya dalam neraca, dan banyaknya jumlah penjualan dengan modal dalam laporan laba rugi.
3. Analisis Rasio, teknik analisis ini berguna untuk dapat mengetahui keterkaitan antara pos-pos tertentu yang berada didalam laporan laba rugi atau neraca baik secara individu maupun gabungan antara kedua laporan tersebut.

2.1.3.4 Langkah-Langkah Analisis Laporan Keuangan

Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal pada saat melakukan analisis laporan keuangan. Penganalisis diharapkan mengetahui langkah-langkah yang harus dipahami dalam melakukan analisis laporan keuangan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memahami latar belakang data keuangan perusahaan. Pemahaman terhadap latar belakang data keuangan perusahaan yang dimaksud adalah pemahaman tentang kebijakan akuntansi yang diyakini serta diterapkan oleh perusahaan dan pemahaman tentang bidang usaha yang dijalani oleh perusahaan tersebut.

- b. Mengetahui kondisi-kondisi apa saja yang berpengaruh terhadap perusahaan. Kondisi-kondisi yang harus diketahui seperti informasi mengenai kecenderungan industri dimana perusahaan beroperasi, perubahan selera konsumen, perubahan teknologi, perubahan pendapatan perkapita, perubahan tingkat bunga, perubahan pajak, dan perubahan internal perusahaan itu sendiri, seperti perubahan posisi manajemen inti.
- c. Memahami dan mereview laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari langkah ini ialah agar laporan keuangan dapat dipastikan cukup jelas dalam menggambarkan data keuangan yang relevan dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.
- d. Menganalisis laporan keuangan. Setelah memahami dan mereview laporan keuangan diperlukan berbagai metode dan teknik analisis.

2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui informasi kekuatan dan kelemahan sebuah perusahaan. Dari informasi tersebutlah perusahaan dapat mengevaluasi kinerja yang dicapai dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun rencana kedepannya.

Menurut Kasmir (2014:104) analisis rasio keuangan adalah kegiatan melakukan perbandingan terhadap angka-angka yang ada didalam laporan keuangan yaitu dengan cara membagi antara angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode. Rasio keuangan merupakan

aspek penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Hery (2015:161), rasio keuangan adalah angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antara pos yang ada di antara laporan keuangan.

Dalam analisis rasio terdapat dua jenis perbandingan yang digunakan, yaitu:

1. Perbandingan internal (time series) yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama.
2. Perbandingan eksternal (cross sectional) yaitu membandingkan antara rasio satu perusahaan dengan rasio perusahaan lainnya yang sejenis.

2.1.4.2 Manfaat Rasio Keuangan

- a. Sebagai alat dalam menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Sebagai rujukan dalam membuat perencanaan bagi pihak manajemen.
- c. Sebagai perkiraan para kreditor dalam memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan ada jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- d. Sebagai penilaian bagi para stakeholder organisasi.
- e. Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan.

2.1.4.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Dalam praktiknya, ada beberapa jenis rasio laporan keuangan yang biasa digunakan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu maka berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, tetapi apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu maka berarti perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid.

1) *Current Ratio (CR)*

2) *Quick Ratio (QR) atau Acid Test Ratio*

2. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa jauh suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam setiap aktivitasnya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

1) *Inventory Turnover*

2) *Fixed Asset Turnover*

3) *Total Asset Turnover*

4) *Average Collection Period*

3. Rasio Lverage (*Lverage Ratio*)

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai dengan hutang.

1) *Total Debt To Total Assets Ratio*

2) *Total Debt To Total Equity Ratio*

3) *Time Interest Earned Ratio*

4) *Fixed Charge Coverage*

5) *Cash Flow Coverage*

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

1) *Net Profit Margin*

2) *Return On Assets (ROA)*

3) *Return On Equity (ROE)*

5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di saat pertumbuhan perekonomian sektor usahanya.

1) *Pertumbuhan penjualan*

2) *Pertumbuhan laba bersih*

3) *Pertumbuhan pendapatan per saham*

4) *Pertumbuhan deviden per saham*

2.1.5 Rasio Profitabilitas

2.1.5.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Seperti kita ketahui, setiap perusahaan hadir selain menciptakan produk pastinya memiliki target yaitu mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan mendapatkan laba yang telah ditargetkan secara maksimal, maka perusahaan dapat lebih mensejahterakan setiap karyawannya, melakukan investasi baru, dan meningkatkan mutu produk. Dalam mengukur tingkat

keuntungan dari suatu perusahaan dapat digunakan metode rasio profitabilitas atau rasio keuntungan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk memberi ukuran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini.

Menurut Susan Irawati (2006:58), rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Menurut Kasmir (2011:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Najamuddin (2011:86), rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur berapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri.

2.1.5.2 Tujuan Rasio Profitabilitas

- a. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Untuk membandingkan nilai posisi laba perusahaan pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.
- c. Untuk melihat perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

- e. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah dikurangi pajak dengan modal sendiri.

2.1.5.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Net Profit Margin

Net profit margin (margin laba bersih) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih setelah pajak atas penjualan. Semakin besar rasio ini maka perusahaan mendapatkan laba yang besar juga begitupun sebaliknya.

Rumus Net Profit Margin :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. Return On Assets (ROA)

Return on assets merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini menunjukkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan begitupun sebaliknya.

Rumus Return On Assets :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Return On Equity (ROE)

Return on equity merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri setelah pajak. Rasio ini menunjukkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini berarti semakin tidak efisien penggunaan modal sendiri yang dimiliki oleh pemilik modal begitupun sebaliknya.

Rumus Return On Equity :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.5.4 Manfaat Rasio Profitabilitas

- a. Mengetahui besaran tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Mengetahui nilai posisi laba perusahaan pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.
- e. Mengetahui besaran laba bersih sesudah dikurangi pajak dengan modal sendiri.

2.1.5.5 Standar Industri Rasio Profitabilitas

Standar industri pada perhitungan rasio profitabilitas dapat menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau kurang baik.

Tabel 2.1

Standar Rata-Rata Rasio Profitabilitas Industri

Rasio Profitabilitas	Standar Industri
<i>Net Profit Margin</i>	20%
<i>Return On Assets</i>	30%
<i>Return On Equity</i>	40%

Sumber: Kasmir, 2016

2.1.6 Kinerja Keuangan

2.1.6.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi dari pencapaian keberhasilan perusahaan atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan secara efektif dan efisien selama periode tertentu.

Menurut Wiratna (2017:71), kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.

Menurut Mulyadi (2007:2), menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.1.6.2 Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2017:7), terdapat beberapa manfaat pengukuran kinerja keuangan yaitu:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien dengan memotivasi karyawan secara maksimal.
2. Membantu dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dan pelatihan karyawan serta menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan menilai kinerja mereka,
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.6.3 Hubungan Analisis Laporan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Mengukur kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan merupakan cara untuk dapat mengetahui tingkat kesehatan sebuah perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan finansial, kelemahan serta kelebihan dan hasil pencapaian perusahaan selama periode tertentu. Hal tersebut sangatlah penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2.1.6.4 Hubungan Rasio Keuangan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan memiliki keterkaitan hubungan yang sangat kuat. Rasio keuangan memiliki kegunaannya masing-masing dan terdapat beberapa perhitungan jika dilihat dari masing-masing aspek. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan yang dikenal dengan dalam konsep keuangan yaitu fleksibilitas, yang berarti rumus atau berbagai formula yang dipergunakan harus sesuai dengan kasus yang diteliti.

2.2 Tinjauan Empirik

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Review Tinjauan Empirik

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1	Gustiawan (2014)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi PT. PLN (Persero) Palembang	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Hasil Dari Perhitungan <i>Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Rentabilitas</i>	Perbedaan Terletak Pada Variabel Independen Yang Berbeda, Dimana Dalam Penelitian Ini Hanya

			Menunjukkan Kondisi Yang Belum Baik.	Menggunakan <i>Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Rentabilitas.</i> Objek Yang Diteliti Berbeda, Dan Periode Tahun Penelitian Juga Berbeda
2	Putri (2016)	Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Hasil Dari Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada <i>Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Gross Profit Margin</i> Menunjukkan Perusahaan Dalam Keadaan Baik Dan <i>Return On Equity</i> Menunjukkan Bahwa Kondisi Perusahaan Dalam Keadaan Kurang Baik.	Perbedaan Terletak Pada Variabel Independen Yang Berbeda, Dimana Dalam Penelitian Ini Juga Menggunakan <i>Rasio Likuiditas,</i> Objek Yang Diteliti Berbeda, Dan Periode Tahun Penelitian Juga Berbeda
3	Irmasari (2017)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Farma Yang Terdaftar Di Bursa	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Periode 2014-2016 Adalah Sehat. Ini Berarti Laporan	Perbedaan Terletak Pada Variabel Independen Yang Berbeda, Dimana Dalam Penelitian Ini Bukan Hanya

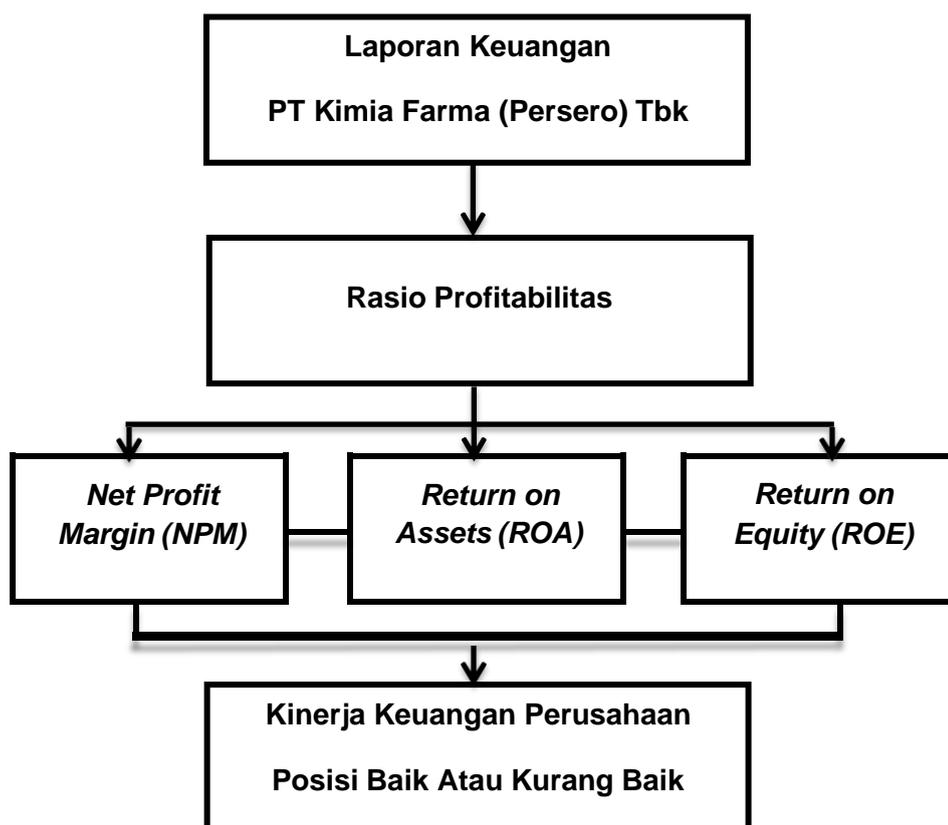
		Efek Indonesia (Pada PT. Kimia Farma Tbk)	Keuangan Periode 2014-2016 Memiliki Kinerja Yang Baik Tiap Tahunnya.	Menggunakan Rasio Profitabilitas Tapi Menggunakan Beberapa Rasio Keuangan Dan Periode Tahun Penelitian Pun Berbeda
4	Yoga (2017)	Analisis Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jasa Raharja (Persero)	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> , Dan <i>Quick Ratio</i> Cenderung Menurun Dari Tahun 2013 Sampai Dengan 2015.	Perbedaan Terletak Pada Variabel Independen, Objek Yang Diteliti Dan Periode Tahun Penelitian Pun Berbeda
5	Mutia (2018)	Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi Selama Tahun 2013-2017 Berdasarkan <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Assets</i> , Dan <i>Return On Equity</i> Dinilai Sangat Kurang Baik Berdasarkan Hasil Perhitungan Yang Masih Jauh Dibawah Standar Industri.	Perbedaan Terletak Pada Objek Yang Diteliti Dan Periode Tahun Penelitian Pun Berbeda.
6	Ika (2018)	Analisis Rasio	Hasil Penelitian Ini	Perbedaan

		Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep	Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan Masih Kurang Baik, Karena Masih Di Bawah Dari Standar Rata-Rata Industri.	Terletak Pada Objek Yang Diteliti Dan Periode Tahun Penelitian Pun Berbeda.
7	Netti (2020)	Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Hanya Berdasarkan <i>Gross Profit Margin</i> Dinilai Sangat Baik Yang Dimana Berada Di Atas Standar Industri, Dan Berdasarkan Seperti <i>Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity</i> Dinilai Sangat Kurang Baik Karena Masih Jauh Dibawah Standar Industri.	Perbedaan Terletak Pada Beberapa Variabel Berbeda, Dimana Dalam Penelitian Ini Menggunakan <i>Gross Profit Margin</i> Dan <i>Operating Profit Margin</i> Serta Objek Penelitian Pun Berbeda

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu rancangan atau garis besar yang digagas oleh peneliti dalam menerangkan hubungan secara teoritis antara variabel-variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas perusahaan dengan menggunakan Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Kerangka pemikiran ini disajikan pada gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka menimbulkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ = Diduga bahwa terdapat peningkatan kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk sebelum pandemi *Covid-19* dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan *Net Profit Margin*.

H₂ = Diduga bahwa terdapat peningkatan kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk sebelum pandemi *Covid-19* dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan *Return On Assets*.

H₃ = Diduga bahwa terdapat peningkatan kinerja keuangan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk sebelum pandemi *Covid-19* dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan *Return On Equity*.